

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses interaksi individu dengan manusia, masyarakat maupun alam sekitar. Dalam proses interaksi, manusia akan mendapatkan informasi, pengalaman, dan keterampilan baru untuk menikmati hidup yang lebih baik.¹ Selain itu pendidikan adalah salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia-manusia yang berkualitas. Pendidikan sangat berarti bagi manusia karena pendidikan membawa pengaruh yang sangat besar terhadap pengembangan hidup setiap individu dan masyarakat melalui peningkatan kemampuan intelektual, kemampuan-kemampuan emosi dalam menghadapi berbagai hal, serta kemampuan-kemampuan motorik dalam mengkaitkan dan mengkoordinasikan gerakan individu.²

Meskipun demikian, sampai saat ini kualitas pendidikan belum mencapai prestasi yang serempak dapat diraih oleh semua orang walaupun ada prestasi perorangan yang sudah bisa dirasakan. Hal ini disebabkan karena kurang efektifnya metode pembelajaran yang digunakan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan perlu adanya alternatif metode pembelajaran. Permasalah selama ini yaitu proses pembelajaran matematika menggunakan paradigma yang lama, dimana guru mengajar menggunakan metode ceramah sehingga keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran sangat rendah dan siswa mudah bosan. Hal ini di dukung dengan hasil observasi yang dilakukan pada senin, 29 maret 2021 pada pukul 07.00 WIB di SMPN 2 Kademangan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, selama proses pembelajaran matematika guru lebih aktif memberikan materi pembelajaran sedangkan siswa hanya mendengar, mencatat, atau siswa sebagai penerima materi pembelajaran. sesekali keaktifan siswa terlihat saat siswa menjawab

¹ Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Bandung: Manajemen Qolbun Salim, 2010) hal. 6

² *Ibid.*, hal. 8

pertanyaan yang diajukan. Namun sampai pembelajaran usai, kesempatan siswa untuk memperoleh informasi secara mandiri masih terbatas. Inilah yang menyebabkan pembelajaran matematika dianggap kurang menarik dan berkurangnya kemampuan peserta didik untuk mengetahui, menemukan dan memecahkan masalah. Akibatnya siswa kurang maksimal dalam memahami materi yang diberikan.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan menyebabkan siswa lebih aktif. Salah satu metode pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

Metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* menuntut adanya kerjasama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman kelompok atau antar kelompok dan cara berbagi pengetahuan terhadap teman dalam kelompok atau diluar kelompok. Sehingga siswa lebih mudah dalam memecahkan permasalahan dengan cepat dan tepat.³

Hal tersebut didukung dengan peningkatan keterampilan komunikasi siswa dan hasil belajar siswa pada penelitian tahun 2018 yang dilakukan oleh Mohamad Yamin. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat komunikasi dan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Active Knowledge Sharing* lebih tinggi daripada siswa menggunakan metode pembelajaran konvensional, dimana presentasi keterampilan komunikasi menunjukkan selisih sebesar 19,3%. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa menunjukkan selisih sebesar 7,89. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran *active knowledge sharing* diharapkan mampu meningkatkan komunikasi maupun keaktifan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya keaktifan antara guru dan siswa dapat mengurangi rasa bosan dan jenuh siswa ketika pembelajaran matematika berlangsung.⁴

³ Sri astuti, Jimmy Copriady, dan lenny Anwar, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Active Knowledge Sharing untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* 2011, hal. 2

⁴ Mohamad Yamin, *Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batukliang Tahun Pelajaran 2017/2018*, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol. 2 No. 3, hal. 116

Dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Active Knowledge Sharing* Terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kademangan**”

B. Identifikasi dan Keterbatasan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang dihadapi adalah:

- a. Siswa banyak yang ramai atau tidak bisa fokus dalam proses pembelajaran.
- b. Strategi yang digunakan oleh guru terkadang kurang tepat atau kurang sesuai.
- c. Siswa kurang tertarik dan siswa merasa tidak percaya diri, sehingga siswa sulit untuk berkomunikasi
- d. Hasil belajar siswa terhadap pelajaran matematika kurang memuaskan.

2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Penelitian ini hanya dibatasi oleh tingkat komunikasi siswa.
- b. Hasil belajar yang dimaksud disini adalah hasil belajar ranah kognitif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh penerapan metode pembelajaran aktif tipe *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII?
2. Adakah pengaruh penerapan metode pembelajaran aktif tipe *Active Knowledge Sharing* terhadap keterampilan bertanya siswa kelas VIII?
3. Adakah pengaruh signifikan metode pembelajaran tipe *Active Knowledge Sharing* terhadap peningkatan hasil belajar dan keterampilan bertanya siswa?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran aktif tipe *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran aktif tipe *Active Knowledge Sharing* terhadap keterampilan bertanya siswa kelas VIII.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran tipe *Active Knowledge Sharing* terhadap peningkatan hasil belajar dan keterampilan bertanya siswa.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teroritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan dan pembahasan tentang metode *Active Knowledge Sharing*. Dan dapat digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan pembelajaran yang menarik minat siswa dan meningkatkan komunikasi siswa dengan siswa yang lain atau guru.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis

Dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung, serta menjadikan motivasi dalam mengembangkan metode *Active Knowledge Sharing* untuk pembelajaran matematika.

- b. Bagi guru

Dapat memperkaya ilmu pengetahuan terhadap metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

- c. Bagi siswa

Dengan adanya tindakan yang baru yang dilakukan guru, mampu meningkatkan komunikasi dan interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka penelitian mempunyai hipotesis yaitu:

1. Pengaruh metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII
 - H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* kelas VIII SMPN 2 Kademangan.
 - H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* kelas VIII SMPN 2 Kademangan.
2. Pengaruh metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap keterampilan bertanya siswa kelas VIII
 - H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan bertanya siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* kelas VIII SMPN 2 Kademangan.
 - H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan bertanya siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* kelas VIII SMPN 2 Kademangan.
3. Pengaruh metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap peningkatan hasil belajar dan keterampilan bertanya siswa kelas VIII
 - H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan keterampilan bertanya siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* kelas VIII SMPN 2 Kademangan.
 - H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan keterampilan bertanya siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* kelas VIII SMPN 2 Kademangan.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

Metode pembelajaran *active knowledge sharing* adalah salah satu metode pembelajaran aktif yang digunakan untuk meningkatkan

aktivitas belajar siswa.⁵ Metode ini mendorong siswa untuk berkerja secara tim atau kelompok dan mendorong siswa untuk bertanya. Bertanya pada penelitian ini adalah kempuan siswa untuk mempertanyakan masalah yang kurang dipahami pada saat proses pembelajaran.

b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari usaha siswa, melalui aktivitas belajar suatu mata pelajaran yang ada disekolah dan dibuktikan dengan angka nilai.

c. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya yang dimaksud adalah kemampuan peserta didik mengungkapkan materi yang belum dimengerti. Menggunakan proses berpikir mendasar berupa penalaran logis sehingga dapat memahami, mengevaluasi, dan mengalisi serta mengimplementasikan argumen sesuai penalarannya.

2. Penegasan Operasional

a. Metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

Metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* adalah metode pembelajaran yang dilakukan untuk mendorong siswa bekerja sama secara tim atau kelompok dan saling membantu siswa lain yang mengalami kesulitan. Metode ini juga mendorong siswa untuk menanyakan materi pembelajaran yang kurang dikuasai.

b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah taraf pencapaian siswa dalam kegiatan belajar.

c. Keterampilan bertanya

Keterampilan bertanya adalah kemampuan siswa untuk mengungkapkan sesuatu atau menanyakan suatu permasalahan yang belum dimengerti.

⁵ Salmawati, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing ...*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017), hal. 10

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman yang berkaitan dengan pembahasan skripsi, maka berikut ini sistematikan pembahasan dalam skripsi:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, motto, halaman pesembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar kampir, dan abstrak.

2. Bagian Utama

Pada bagian utama uraian sebagai berikut:

- a. Bab I adalah pendahuluan yang berfungsi menjelaskan kerangka dasar penelitian yang berisi latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah serta sistematika pembahasan
- b. Bab II adalah landasan teori yang meliputi teori tentang metode pembelajaran, metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, teori hasil belajar, teori kemampuan bertanya.
- c. Bab III adalah metode penelitian yang meliputi jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel yang diambil, sumber data, variabel penelitian, instrumen penelitian, kisi-kisi instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- d. Bab IV adalah hasil penelitian yang berisi gambar umum yang meliputi keadaan siswa dan keadaan prestasi siswa. Serta untuk menjelaskan bagaimana pengaruh metode pembelajaran *active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar dan kemampuan bertanya siswa pada pembelajaran matematika.
- e. Bab V adalah pembahasan, pada bab ini berisi uraian mengenai inti dari penelitian mengenai masalah yang diteliti yaitu “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Active Knowledge Sharing* Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Bertanya Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kademangan”.

f. Bab VI adalah penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.